

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penduduk Indonesia tergolong rendah dan berada dalam situasi ekonomi yang berkembang atau kurang sejahtera. Dalam hal ini memberdayakan daerah-daerah terpencil perlu diperhatikan guna untuk mendapatkan kebahagiaan yang dirasakan oleh masyarakat. Oleh karena itu, sangat diperlukan peningkatan taraf hidup masyarakat di bidang politik, ekonomi dan sosial. Salah satunya adalah stimulus ekonomi yang membangun desa. Pembangunan perekonomian desa ini berprogram pada perencanaan kesejahteraan dari penduduk di desa. Oleh karena hal itu, perbincangan mengenai desa mandiri pada saat ini perlu dilaksanakan di dalam program desa.²

Secara umum desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan terendah suatu negara. Sejak Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa disahkan, desa berhak mengelola dana yang dikeluarkan pemerintah dan dana tersebut bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Dengan dana desa yang disediakan oleh pemerintah, desa dapat mencapai pembangunan ekonomi desa.

Pembangunan perekonomian desa inilah yang salah satu usahanya ialah dengan membangun lembaga yang akan mengelola dana desa guna mendapatkan

²Faisal Basri dan Haris Munandar, *Lanskap Ekonomi Indonesia : Kajian dan Renungan Terhadap Masalah – Masalah Struktural, Transformasi Baru, dan Prospek Perekonomian Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2009), hal 451.

kesejahteraan masyarakat yaitu (BUMDes) Badan Usaha Milik Desa. BUMDes ini nantinya akan menyalurkan aspirasi dari masyarakat dan juga aspirasi dari pemerintah desa untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan juga meningkatkan perekonomian desa.³

Pertumbuhan BUMDes di negeri ini dari tahun ke tahun meningkat secara signifikan. Hal ini membuktikan bahwa program pengembangan BUMDes di desa untuk kesejahteraan masyarakat desa telah dimulai. Dari data Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal dan Migrasi Republik Indonesia terlihat jelas bahwa jumlah BUMDes di Indonesia dari tahun ke tahun meningkat signifikan.

Tabel 1.1

Data Jumlah BUMDes di Indonesia

(Tahun 2014 – 2018)

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah BUMDes	1.022 unit	11.945 unit	18.446 unit	39.149 unit	45.549 unit

Sumber : Data Primer diolah, 2018

BUMDes adalah usaha yang dijalankan oleh desa. Adapun tujuannya ialah untuk meningkatkan perekonomian desa. Dan yang mengelola BUMDes ini ialah pemerintah desa setempat dan khususnya masyarakat setempat. Pembentukan BUMDes didasarkan pada hukum perundangan no 32 Tahun 2004 bahwa desa

³Sidik, “*Menggali potensi lokal mewujudkan kemandirian desa,*” Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa“APMD”, Yogyakarta hal. 116.

dapat mendirikan usaha desa atau yang bisa disebut dengan BUMDes untuk meningkatkan perekonomian dan mensejahterakan masyarakat desa.⁴

Hal ini ada pada undang-undang No. 32 Tahun 2004, yang bawasanya pembentukan BUMDes didasarkan pada keperluan ataupun kemampuan dari masing-masing desa. Lebih lanjut, ada pada peraturan yang ada dalam MENDEGRI No.39 2010 tentang Desa menjelaskan bahwa BUMDes merupakan badan usaha milik desa yang utamanya dibiayai oleh desa dengan program-program usaha yang dapat memajukan masyarakat desa.⁵

Di dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan bawasanya kesejahteraan masyarakat dimanfaatkan oleh Nabi Muhammad SAW, dan menjadi kewajiban bagi kerasulan Nabi Muhammad SAW sebagaimana tertuang dalam bacaan ayat tersebut.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

Artinya:

Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. QS : Al-Anbiyaa' (107)⁶

Kehadiran BUMDes di desa ini dapat membawa manfaat dan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan BUMDes yang baik dan efisien.

Manajemen adalah strategi yang digunakan dalam suatu organisasi oleh para pemimpin untuk melatih kemampuan mereka. Adapun pengertian lain mengenai manajemen dalam pengertian manajemen organisasi dipahami dalam arti global,

⁴*Ibid*

⁵Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*, (Jakarta: Mitra Wacana media), hal2.

⁶ Veithzal Rivai, Andi Buchari, *Islamic Economies*, (Jakarta:Bumi Aksara,2009),hal.115

yaitu:, yang meliputi berbagai dimensi diantaranya; 1) perencanaan yaitu manajemen yang berkaitan dengan pendefinisian sasaran untuk kinerja, 2) pengorganisasian yaitu manajemen yang berkaitan dengan pengelompokan tugas para anggota, 3) pengarahan yaitu manajemen yang berkenaan dalam memotivasi anggota, 4) pengawasan yaitu manajemen yang berkaitan dengan proses pemantauan kinerja.⁷

Menjelaskan manajemen dengan menyiapkan rencana, melaksanakan kegiatan dan mencapai hasil yang diinginkan melalui partisipasi dan penggunaan sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. Dengan demikian, manajemen dapat dikatakan sebagai kemampuan atau kekuasaan untuk menjalankan suatu usaha dan bertanggung jawab atas berhasil tidaknya usaha tersebut.⁸

Begitu juga penerapan manajemen BUMDes di Desa Domasan dalam meningkatkan perekonomian yaitu dimana pihak BUMDes mengembangkan potensi di desa dengan mendorong warga berpartisipasi dalam program yang dijalankan oleh BUMDes seperti di unit perdagangan, pihak BUMDes memberikan tempat kepada masyarakat untuk menyalurkan hasil olahan makanan mereka seperti olahan keripik usus, jamu instan, sehingga masyarakat mulai tertarik dengan keberadaan BUMDestersebut. Tidak hanya itu, di unit perikanan pihak BUMDes juga membantu masyarakat dalam proses penyaluran hasil panen ke pasar – pasar maupun ke pengepul.

⁷G.RTerry dan L.W Rue, *Principles Of Management* diterjemahkan oleh G.A Ticoalu dengan judul *Dasar-dasar manajemen*, (Cet VI;Jakarta : Bumi Aksara,1999), hal. 15.

⁸Abbas, Syahrizal, *Manajemen Perguruan Tinggi: Beberapa Catatan*,(Jakarta: Kencana, 2008)hal 14.

Dalam pengaplikasian manajemen dalam suatu badan usaha pentingnya untuk memperhatikan kaidah – kaidah ekonomi islam dalam proses pelaksanaannya. Ekonomi Islam merupakan pemahaman maupun penerapan aturan dan ajaran hukum islam untuk menghindari ketidakadilan dan penuntutan, serta pengeluaran sumber daya untuk memuaskan orang dan memungkinkan mereka untuk melakukan kewajiban terhadap Allah dan masyarakat.⁹

Melihat ke belakang, terlihat bahwa anggaran desa yang dialokasikan ke desa cukup besar dan pengelolaan anggaran desa dilakukan secara swadaya oleh desa. Oleh karena itu, ada keraguan tentang kapasitas desa untuk mengelola anggaran desa secara efektif. Selain itu, BUMDes memegang peran yang sangat penting dalam pengelolaan anggaran desa. Dalam pengelolaan anggaran desa, BUMDes harus menerapkan pengelolaan yang efektif untuk meningkatkan perekonomian desa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana manajemen ataupun pengelolaan pada BUMDes Barokah Agung dalam mengangkat perekonomian di Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

Dalam menjalankan suatu badan usaha tentunya banyak terdapat faktor penghambat sekaligus faktor pendukung yang ada dalam badan usaha tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan jenis BUMDes Barokah Agung ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Analisis Manajemen BUMDes Barokah**

⁹Amiruddin K, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Makassar: Alauddin University Press, 2014).hal. 27.

Agung Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen BUMDes dalam meningkatkan perekonomian di Desa Domasan, Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung ditinjau dari perspektif ekonomi Islam ?
2. Apa faktor pendukung manajemen BUMDes dalam meningkatkan perekonomian di Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung ?
3. Apa faktor penghambat manajemen BUMDes dalam meningkatkan perekonomian di Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisa manajemen BUMDes dalam meningkatkan perekonomian di Desa Domasan, Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk menganalisa faktor pendukung manajemen BUMDes dalam meningkatkan perekonomian di Desa Domasan, Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

3. Untuk menganalisa faktor penghambat manajemen BUMDes dalam meningkatkan perekonomian di Desa Domasan, Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

D. Batasan Penelitian

Untuk membantu peneliti mencapai tujuan dan sasaran yang dimaksudkan, peneliti membatasi masalah dengan cara yang mudah dipahami. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah penelitian terkait manajemen BUMDes Barokah Agung yang ditinjau dari perspektif ekonomi syariah. Serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi BUMDes Barokah Agung selama menjalankan manajemen BUMDes.

E. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan baik dari segi teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian menemukan bahwa pengelolaan Manajemen BUMDes Barokah Agung telah memberikan ruang bagi masyarakat di Desa Domasan untuk menyalurkan produk hasil olahan makanan lewat toko milik BUMDes dan juga mengembangkan potensi desa lewat pembudidayaan ikan hias dan konsumsi.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta masukan bagi pihak pengelola dan dijadikan sebagai evaluasi dalam memperbaiki kinerja dan

pengelolaan manajemen dalam menghadapi perkembangan zaman di tengah era globalisasi ini.

b) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah referensi bagi pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah. Serta dapat digunakan pembendaharaan perpustakaan IAIN Tulungagung.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya tentang manajemen pengelolaan ditinjau dalam perspektif ekonomi islam.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a) Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan tujuan.¹⁰
- b) BUMDes adalah badan usaha yang modalnya sebagian besar dimiliki oleh desa dan diambil dari kekayaan desa untuk kepentingan masyarakat desa.¹¹
- c) Perekonomian desa berarti kegiatan seperti konsumsi, produksi dan investasi oleh masyarakat pedesaan untuk berkontribusi pada peningkatan pendapatan bagi keluarga.¹²

¹⁰Subeki Ridhotullah dan Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta:Prestasi Pustaka Jakarta, 2015), hal. 1

¹¹Peraturan Pemerintah RI No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Desa.

¹²Undang Undang no 6 tahun 2014 tentang desa

- d) Ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang mempelajari urusan ekonomi umat yang dikaji dengan nilai-nilai Islam.¹³

2. Definisi Operasional

Kajian ini membahas pengelolaan BUMDes yang dilihat dari sudut pandang ekonomi syariah atau ekonomi islam. Ketika manajemen dalam hal ini menggunakan bauran manajemen POAC yang meliputi dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), operasi (*implementing*) dan pengendalian (*monitoring*) yang disesuaikan dengan kaidah-kaidah Islam.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini terdiri dari 6 (enam) bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang gambaran dari isi skripsi yang meliputi : latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian pustaka

Dalam bab ini berisi tentang kajian teori yang digunakan dalam melakukan penelitian. Bab ini terdiri dari tujuh sub bab yaitu : manajemen, manajemen dalam konsep islami, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), perekonomian desa, ekonomi islam, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

¹³Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal.10

BAB III Metode penelitian

Bab ini mengkaji metode (langkah – langkah) peneliti dalam menentukan jenis penelitian, pengumpulan, dan menganalisis data. Bab ini terdiri dari 7 (tujuh) sub bab yaitu : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan penelitian, dan tahap – tahap penelitian.

BAB IV Hasil penelitian

Pada bab ini berisikan tentang paparan data atau temuan penelitian yang disajikan dalam sebuah pertanyaan – pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Bab ini terdiri dari tiga sub bab yaitu : paparan data, temuan penelitian, dan analisis data.

BAB V Pembahasan

Bab ini membahas tentang paparan data yang dikaji dengan teori – teori yang relevan. Bab ini terdiri dari 2 (dua) sub bab, yaitu pembahasan tentang manajemen BUMDes dalam meningkatkan perekonomian di Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung ditinjau dari perspektif ekonomi islam dan pembahasan tentang faktor pendukung dan penghambat manajemen BUMDes dalam meningkatkan perekonomian di Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

BAB IV Penutup

Dalam penutup ini terdiri dari kesimpulan dan saran.